

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi tidak efektifnya penertiban izin usaha pertambangan non logam di Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : "Seberapa besar pengaruh implementasi kebijakan Pemerintah Daerah terhadap efektivitas penertiban Izin Usaha Pertambangan non Logam di Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Utara.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh George Edward III dalam Winarno (2002:126) yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Sedangkan teori efektivitas yang digunakan adalah Optimasi Tujuan, Perspektif Sistematis dan Tekanan pada segi Perilaku Pegawai (Steers, 1985:4-7) dengan uji hipotesis yaitu "Besarnya Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap efektivitas Penertiban Izin Usaha Perdagangan di Kabupaten Konawe ditentukan oleh dimensi Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi dan Struktur Birokrasi"

Metode penelitian yang digunakan adalah Eksplanatory Research yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Sumber dan teknik pengumpulan data adalah sumber data primer dan data sekunder sedangkan pengumpulan data adalah melalui studi kepustakaan dan studi lapangan yaitu melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik analisa data yang dilakukan koefisien Rank Spearmen dan Koefesian determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan atau korelasi antara Variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dengan Variabel Efektivitas Penertiban Izin Usaha Pertambangan non Logam memperlihatkan hubungan yang kuat dan searah. Hasil analisis di atas menjawab masalah yang dirumuskan sekaligus membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Dengan demikian hipotesis diterima dan teruji secara empirik.